



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 25 Februari 2013

Halaman:

PBTY 2013

Sarat dengan Budaya Muatan Lokal

JOGJA -- Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) yang digelar mulai Rabu (20/2) dan ditutup Minggu (24/2) malam berlangsung sukses. Ribuan pengunjung berdatangan sejak PBTY 2013 resmi dibuka oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

"Alhamdulillah acara berlangsung dengan sukses, pengunjung bisa melihat lebih dekat beragam seni dan budaya Tionghoa maupun sajian hiburan yang ada," kata Kasie Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Dinas Pariwisata (Dinpar) DIY, Pipo Arukhmannuri kepada *Bernas Jogja*, Minggu (24/2).

Dengan suksesnya kegiatan ini, maka PBTY menurut Pipo menjadi salah satu agenda wisata yang pastinya sangat ditunggu oleh masyarakat termasuk wisatawan.

Ketua paguyuban Hakka, Soekeno, yang juga menjadi salah satu panitia mengatakan perhelatan PBTY diwarnai dengan acara yang berbobot dan sarat dengan budaya muatan lokal.

Sejumlah kegiatan kesenian yang ditampilkan dalam acara PBTY tidak hanya kesenian khas Tionghoa tapi juga kesenian dan budaya Indonesia. "Kesenian angklung dari siswa Pangudi Luhur juga ditampilkan. Semua pengisi acara juga mengandung unsur kesenian lokal yang berbobot dan ada maknanya," jelasnya.

Ditambahkan Soekeno meskipun acara ini bernama Pekan Budaya Tionghoa namun tidak meninggalkan konteks budaya lokal

sehingga tercipta harmoni budaya.

Harmoni budaya ini juga terlihat dalam baliho besar yang dipasang di sejumlah titik strategis. Baliho bernuansa merah itu menampilkan gambar Tugu Jogja. "Kami me-

nampilkan acara dengan unsur Jogja yang kuat. Proses akulturasi terjadi dengan menggunakan perpaduan warna-warna di baliho, spanduk maupun media sosialisasi lainnya," tambah Humas acara, Tyas Enka. (sri)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005